PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH QIRĀ'AH* KELAS IV SDI BAITUSSALAM 02 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ISTIKHAROH

NIM. 2220085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH QIRĀ'AH* KELAS IV SDI BAITUSSALAM 02 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ISTIKHAROH

NIM. 2220085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA **: Istikharoh**

NIM **: 2220085**

Judul Skripsi **: "PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH QIRĀ'AH* KELAS IV SDI BAITUSSALAM 02 KOTA PEKALONGAN"**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Yang menyatakan,

ISTIKHAROH

NIM. 2220085

Muhammad Alghiffary, M.Hum.
Jln. A. Yani Rt.04 Rw. 02 Kauman Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Istikharoh

KepadaYth.
Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
*c.q.*Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama	:	Istikharoh
NIM	:	2220085
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul	:	"PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH QIRĀ'AH* KELAS IV SDI BAITUSSALAM 02 KOTA PEKALONGAN"

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2025
Pembimbing,

Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 199006082019031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik2uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ISTIKHAROH**

NIM : **2220085**

Judul : **PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHĀRAH QIRĀ'AH KELAS IV SDI BAITUSSALAM 02 KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji 1	**Penguji 2**
Faliqul Isbah, M.Pd	**Muasomah, M.A**
NIP. 19870605 202012 1 015	NIP. 19901215 201903 2 018

Pekalongan, 10 November 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *khaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَى	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ـِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَضِيْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الحِكْمِةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah* (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفَلْسَفَة : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّالْعَلَمِيْنَ Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamin/

Alḥamdu lillāhi rabbi al-'ālamin

اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

MOTTO

وَفَوْقَ كُلِّ ذِى عِلْمٍ عَلِيمٌ...

"... Dan di atas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih mengetahui"

(QS. YUSUF : 76)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., sholawat serta salam peneliti haturkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Peneliti tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak pihak-pihak yang telah membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Teristimewa Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Abdul Rozak dan Ibu Ussy Pafian Rahardi, yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi di setiap langkah saya. Berkat segala doa, usaha keras dan motivasi dari mereka, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saja tidak cukup untuk membayar semua yang telah engkau berikan, semoga kelak peneliti dapat membahagiakan kalian berdua dan semoga kelak kita akan di kumpulkan kembali dalam surga-Nya Allah, Aamiin.
2. Mas Rama Suciawandi Q, K. Seseorang yang selalu ada untukku, calon imam hidupku. Engkau adalah penopang dalam letihku, teman setia di balik revisi panjangku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kesabaranmu yang selalu meyakinkanku bahwa aku pasti bisa, bahkan di tengah revisi yang melelahkan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikanmu dengan pahala yang berlipat

dan menjadikanmu imam terbaik bagiku, melimpahkan keberkahan dalam perjuangan ini, serta menuntun langkah kita menuju rumah tangga sakinah, mawaddah, wa rahmah, Aamiin.

3. Kepada almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak Muhammad Al Ghifarry, M.Hum. yang selalu memberikan semangat, nasehat atau masukan yang mendorong penulis untuk tidak bermalas-malasan dan tetap menjaga sopan santun dalam berbicara.
5. Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakal selesai pada waktunya.
6. Terakhir kepada teman-teman seperjuanganku yang sering membantu dalam keadaan apapun.

ABSTRAK

Istikharoh,. 2025. Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah* Kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing Muhammad Alghiffary, M.Hum.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, keaktifan siswa, Bahasa Arab, *Mahārah Qirā'ah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya ketertarikan siswa di kelas VII MTs Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah*, serta menganalisis pengaruhnya terhadap keaktifan siswa kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya keaktifan dan kemampuan siswa dalam memahami teks Arab akibat pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penerjemahan kata per kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer berupa guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas IV, serta sumber data sekunder berupa dokumen pembelajaran dan buku ajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa. Melalui tahapan *think*, siswa berlatih memahami teks secara mandiri; pada tahap *pair*, mereka berdiskusi dan saling membantu dalam memahami isi bacaan; sedangkan pada tahap *share*, siswa tampil percaya diri menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Penerapan model ini mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, keberanian, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar Bahasa Arab. Meskipun sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks secara mandiri, secara keseluruhan model TPS terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT., yang telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya sehingga peneliti dapat tuntas dalam menyusun skripsi ini dengan judul "PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB *MAHĀRAH QIRĀ'AH* KELAS IV SDI BAITUSSALAM 02 KOTA PEKALONGAN" sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S.1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Muhammad Al Ghifarry, M. Hum. Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan civitas akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata, semoga amal baik dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT., dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab, bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025
Penulis,

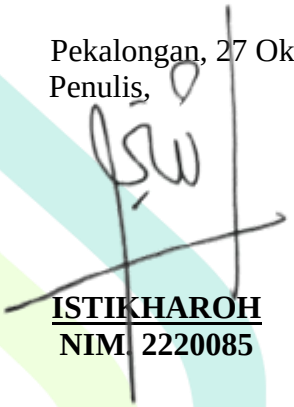

ISTIKHAROH
NIM. 2220085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

PEDOMAN PENULISAN ..... **v**

MOTO ..... **xii**

PERSEMBAHAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiv**

KATA PENGANTAR ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xvii**

DAFTAR TABEL ..... **xix**

DAFTAR GRAFIK ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 3

1.3 Pembatasan Masalah 4

1.4 Rumusan Masalah 5

1.5 Tujuan Penelitian 5

1.6 Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI **8**

2.1 Deskripsi Teori 8

1. Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Qirā'ah 8
2. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) 10

3. Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)..... 11

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 12

2.3 Kerangka Berpikir..... 17

BAB III METODE PENELITIAN 19

3.1 Desain Penelitian..... 19

3.2 Fokus Penelitian..... 20

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian 20

3.4 Data dan Sumber Data 21

3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 23

3.6 Teknik Keabsahan Data 24

3.7 Teknik Analisis Data..... 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29

4.1. Hasil Penelitian 32

1. Gambaran Umum SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan..... 32
2. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah* di kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan. 33
3. Pengaruh penerapan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah*. 40

4.2.Pembahasan 48

1. Analisis Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah* di kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan..... 48
2. Analisis Pengaruh penerapan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah* 55

BAB V PENUTUP..... 60

5.1 Kesimpulan 60

5.2 Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data siswa SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan 32
Tabel 4.2 Jumlah Ruang Kelas SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan 32
Tabel 4.3 Jumlah Laboratorium SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan..... 32
Tabel 4.4 Kondisi Perpustakaan SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan 33
Tabel 4.5 Kondisi Sanitasi SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan..... 33

DAFTAR GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa dan pemahaman keagamaan siswa, namun pada praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*), seperti yang terjadi di SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan. Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih didominasi metode ceramah dan penerjemahan kata per kata yang monoton, sehingga membuat siswa kurang aktif, cepat bosan, dan tidak terlibat secara optimal dalam pembelajaran. Kurangnya variasi metode dan interaksi antarsiswa turut menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap isi teks Arab, bahkan banyak siswa kelas IV yang masih kesulitan mengenali huruf Arab dengan benar, seperti tertukarnya huruf ط, ض, ص, dan ظ. Meskipun metode langsung seperti *musafahah* telah digunakan dan dinilai cukup efektif, hasilnya belum optimal dalam mengatasi kendala yang ada (Mahin, personal communication, June 3, 2025).

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti berpendapat bahwa diperlukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca *(mahārah qirā'ah)*, untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Model ini

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok (Rosita & Leonard, 2015). Dengan tahapan yang sistematis dan interaktif, TPS mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami teks Arab, serta membangun kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat. Melalui penerapan model TPS, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, serta membantu siswa mencapai kompetensi membaca yang lebih baik.

Peneliti memilih SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan sebagai objek penelitian karena beberapa alasan penting. Pertama, sekolah ini secara konsisten menerapkan pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran inti, sehingga relevan untuk dikaji khususnya dalam keterampilan membaca *(mahārah qirā'ah)*. Kedua, peneliti memiliki akses yang baik ke sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam proses observasi, wawancara, dan pengumpulan data. Selain itu, sekolah ini juga menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menjadikannya lokasi yang tepat untuk menerapkan dan mengkaji efektivitas model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat, serta membantu mereka

memahami isi teks Arab dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul "Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah* Siswa Kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) di SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan, sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) bahasa Arab.
2. Proses pembelajaran bahasa Arab masih didominasi metode ceramah dan penerjemahan kata per kata yang monoton.
3. Siswa kurang aktif, cepat bosan, dan belum terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.
4. Minimnya variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa.
5. Rendahnya interaksi antarsiswa menyebabkan lemahnya kemampuan memahami isi teks Arab.

6. Sebagian siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf Arab, seperti tertukarnya huruf ط , ض , ص , dan ظ.
7. Penerapan metode langsung seperti *musafahah* belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
8. Diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan memahami teks Arab secara lebih menarik dan efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan.
2. Model pembelajaran yang diterapkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah model *Think Pair Share* (TPS).
3. Fokus kajian diarahkan pada penerapan model *Think Pair Share* (TPS) serta pengaruhnya terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Penelitian tidak membahas keterampilan bahasa Arab lainnya seperti menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), dan menulis (*kitābah*).
5. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan pada tahun ajaran yang sedang berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah* di kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah* di kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan?
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Qira'ah*?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam konteks pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut beberapa hasil yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis, yaitu:

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.
   b. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan membaca *(mahārah qirā'ah)*, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, yaitu:

   a. Penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam membaca teks Arab.
   b. Dengan penerapan model TPS, siswa dapat belajar secara aktif dan kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterampilan membaca mereka.
   c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dan model pembelajaran kooperatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah* di kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa model TPS memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

1. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) di kelas IV SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu *Think, Pair,* dan *Share*

   Pada tahap *Think,* siswa dilatih untuk membaca dan memahami teks bahasa Arab secara mandiri, melatih kemampuan berpikir kritis serta mengingat kosakata yang telah dipelajari. Pada tahap *Pair*, siswa berpasangan untuk saling bertukar pendapat, menjelaskan makna kata, dan berlatih berdialog menggunakan Bahasa Arab sederhana. Tahap *Share* dilakukan dengan menampilkan hasil diskusi di depan kelas, di mana siswa menyampaikan hasil pemahaman mereka secara lisan. Ketiga tahap ini berjalan berurutan dan saling melengkapi, menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

2. Model TPS berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa dalam belajar.

   Penerapan TPS membuat siswa lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga turut berperan dalam membangun pemahaman terhadap materi. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan tidak takut melakukan kesalahan saat berbicara menggunakan Bahasa Arab.

3. Model TPS meningkatkan kerja sama dan interaksi sosial antar siswa.

   Melalui kegiatan berpasangan, siswa belajar menghargai perbedaan pendapat, saling membantu, dan memperkuat hubungan sosial dalam suasana belajar yang menyenangkan. Interaksi yang terjadi mendorong siswa untuk lebih terbuka, komunikatif, dan mampu bekerja dalam kelompok kecil secara efektif.

4. Model TPS menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian siswa. Siswa yang sebelumnya pasif atau enggan berbicara mulai berani tampil di depan kelas.

   Tahap *Share* menjadi wadah penting untuk melatih kemampuan berbicara di hadapan teman-teman mereka. Melalui dukungan teman sebaya dan bimbingan guru, rasa percaya diri siswa tumbuh, sehingga mereka tidak takut melakukan kesalahan saat berbicara atau membaca teks bahasa Arab.

5. Dari sisi guru, model TPS memberikan kemudahan dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

   Guru merasa lebih mudah mengelola kelas karena siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi. Pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Dengan adanya aktivitas berpikir, berdiskusi, dan berbagi, guru dapat berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan serta menguatkan pemahaman siswa secara lebih menyeluruh.

6. Kendala yang ditemukan dalam penerapan model TPS.

   Walaupun penerapan model TPS secara umum berjalan baik, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru maupun siswa.

   a. Pertama, beberapa siswa masih mengalami kesulitan pada tahap *Think*, terutama ketika diminta memahami teks bahasa Arab secara mandiri. Keterbatasan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca menjadi faktor utama yang membuat mereka memerlukan lebih banyak bimbingan dari guru.
   b. Kedua, pada tahap *Pair*, tidak semua pasangan dapat bekerja sama secara optimal. Siswa dengan kemampuan rendah kadang bergantung pada teman yang lebih mampu, sehingga proses diskusi menjadi kurang seimbang.
   c. Ketiga, pada tahap *Share*, sebagian siswa masih merasa gugup atau kurang percaya diri saat harus tampil di depan kelas. Mereka

takut salah dalam pengucapan atau arti kata, sehingga perlu motivasi dan latihan berulang dari guru.

d. Keempat, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi tantangan. Karena setiap tahap membutuhkan alokasi waktu yang cukup, guru perlu mengatur waktu dengan efektif agar seluruh tahap TPS dapat dilaksanakan tanpa tergesa-gesa.

Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas model TPS. Dengan pendampingan yang konsisten, penjelasan tambahan kosakata, dan latihan berulang, guru dapat membantu siswa beradaptasi sehingga seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah*. Model ini menciptakan suasana kelas yang hidup, interaktif, dan berpusat pada siswa (*student centered learning*), di mana guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator proses belajar.

5. 2. Saran

1. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk terus menggunakan model pembelajaran Think Pair Share sebagai variasi metode dalam pengajaran Bahasa Arab karena terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa. Guru juga perlu memberikan

bimbingan lebih pada tahap Think bagi siswa yang mengalami kesulitan.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pembelajaran TPS, saling membantu dalam diskusi, serta berani mengemukakan pendapat agar proses belajar lebih bermakna.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah sebaiknya mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti TPS dengan menyediakan sarana pendukung, serta mendorong guru-guru lain untuk mengadaptasi model ini dalam mata pelajaran lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkaji pengaruh model TPS terhadap hasil belajar atau aspek keterampilan berbahasa Arab lainnya seperti Mahārah Istimā' (menyimak) atau Mahārah Kalām (berbicara).

DAFTAR PUSTAKA

Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah ide terobosan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *2*(2), 160–173.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54.

Febriani, E. S., et al. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 140–153.

Fitrah, M. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Hakim, B. M. (2020). Penerapan Metode Think-Pair-Share Pada Pembelajaran Muhadatsah Untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'had Izzah Zamzam Surakarta. *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1).

Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, *15*(2), 70–78.

Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiah, M. ud, & Nursanty, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Isnaini, F., Safitriani, I., & Dariyadi, M. W. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share dan Numbered Head Together dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, *3*(2).

Iswahyudi, M. S., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Latifah, L., & Aviya, N. (2018). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *5*(1), 83–94.

Lestari, E. P. (2023). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Penerbit P4i.

Mahin. (2025, June 3). *Pembelajaran Bahasa Arab SDI Baitussalam 02 Kota Pekalongan kelas IV* [Personal communication].

Ni'mah, K. (2016). Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Qiro'ah Bahasa Arab. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, *3*(1), 116–128.

Ni'mah, M. A. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah: Metode Pembelajaran, Metode Contextual Teaching And Learning, Maharah Qira, ah. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *3*(1), 26–41.

Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 558–565.

Ribut, O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *1*(1), 1–6.

Rochimah, D. C., Hanief, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kota Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(2), 74–81.

Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan kerja sama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *3*(1), 1–10.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

Situmorang, J. A. (2018). Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Terpadu Siswa Di Kelas Vii-c SMPN 1 Sidikalang. *Jurnal Guru Kita*, *2*(2), 38–45.

Sujarweni, V. W. (2014). Metodelogi Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, *74*.

Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Edukatif*, *3*(2), 271–276.